

**PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANAK
PENDIDIKAN 12 TAHUN DI DESA BERANGAS KECAMATAN PULAU LAUT
TIMUR KABUPATEN KOTABARU**

Oleh:

Herlina Yani

ABSTRACT

In principle, the government's efforts to continue to advance education is as a part of 12 years educational development in Berangas village, East Pulau Laut district of Kotabaru regency. By requiring children to study up to 12 years, it is hoped that they will be able to find out what steps should be taken to implement totally. The approach used in this study was a qualitative approach with a case study. Sources of data were parents, students, principals, teachers and school committee as well as documents relating to the school and Berangas village. The results revealed that: (1) The role of 12 years education in Berangas village, East Pulau Laut district of Kotabaru regency, clarifies that this policy is made to develop education and improve the human quality in Indonesia, (2) the parents' role in 12 years education in Berangas village, East Pulau Laut district of Kotabaru regency finds a lot of advantages and disadvantages. It can be viewed from educational equity and completion of 12 years education, (3) The impact of free education can be measured by several variables including the completion of 12 years education in Berangas village, as well as schools' quality improvement and the extent of the increasing participation of children to education, (4) The constraints of 12 years education in Berangas village did not run well; therefore, this policy has an impact on the achievement of 12 years education.

Keywords: Parents' Role, Children Participation

PENDAHULUAN

Latar belakang diadakannya penelitian ini karena berdasarkan penelitian pendahuluan di Desa Berangas ditemukan fakta yang menunjukkan adanya suatu masalah, dalam meningkatkan partisipasi anak pendidikan 12 tahun. Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.”(Pasal 1 ayat 16; Pasal 34); dalam pasal ini dikatakan bahwa setiap warga Negara yang berumur 6 tahun dapat mengikuti wajib belajar tanpa dipungut biaya. Kita mengakui Pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah mewujudkan kewajibannya dengan memberikan kesempatan kepada warga Negara untuk menikmati pendidikan, dengan banyak cara Pemerintah telah mewujudkan kewajibannya sehingga banyak warga Negara boleh menikmati pendidikan itu. Soal apakah pendidikan itu sudah secara merata, adil, akuntabel, atau tidak diskriminatif bisa dinikmati oleh seluruh warga Negara, hal ini masih perlu dikaji secara mendalam.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Keluarga

Secara harfiah keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan. Menurut Fitzpatrick (Lestari, Sri. 2012) dalam bukunya *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, memberikan pengertian keluarga dengan cara meninjaunya berdasarkan tiga sudut pandang yang berbeda, yaitu pengertian keluarga secara struktural, pengertian keluarga secara fungsional, dan pengertian keluarga secara intersaksional.

B. Pengertian Peranan Orang Tua

Peran berarti laku, bertindak. Didalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat (E.St. Harahap, dkk, 2007: 854) dalam kamus Besar Bahasa Indonesia. Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam Status, Kedudukan dan Peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertamapenjelasan histories. Menurut penjelasan histories, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman yunani kuno atau romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang actor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Menurut (Syaiful Bahri Djamarah, 2010:31) dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* Pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa dimesjid, surau/mushola, dirumah, dan sebagainya.

C. Wajib Belajar

Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab. Pemerintah dan pemerintah daerah. Sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat tentang desentralisasi maka kewenangan penyelenggaraan pendidikan dikembalikan kepada pemerintah daerah. Akan tetapi segala kewajiban yang timbul terhadap penyelenggaraan pendidikan tetap ditanggung oleh pemerintah pusat. Pemerintah pusat telah

mengeluarkan berbagai kebijakan menyangkut pembiayaan pendidikan seperti program Biaya Operasional Sekolah (BOS).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena metode kualitatif lebih berdasarkan pada fisafat fenomenalogis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Lokasi penelitian yang dipilih Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, dengan subjek/informan penelitian terdiri dari Dinas Pendidikan kepala sekolah, guru-guru dan orang tua siswa dan tokoh masyarakat. Mereka ditetapkan sebagai subjek karena berkaitan secara langsung dengan sasaran pendidikan 12 tahun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Pendidikan 12 Tahun Di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap.

Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik formal maupun non formal. Adapun pendidikan formal tidak sebatas dengan memberikan pengetahuan dan keahlian kepada anak-anak mereka di sekolah. Selain itu pendidikan non formal menanamkan tata nilai yang serba luhur atau ahlak mulia, norma-norma, cita-cita, tingkah laku dan aspirasi dengan bimbingan orang tua di rumah.

Sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal memerlukan banyak hal yang mendukung yaitu antara lain kepentingan dan kualitas yang baik dari kepala sekolah dan guru, peran aktif dinas pendidikan atau pengawas sekolah, peran aktif orangtua dan peran aktif masyarakat sekitar sekolah. Akan tetapi orang tua juga tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang

tua di rumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif dari orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak di sekolah. Ada beberapa cara dalam meningkatkan peran orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka.

2. Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Partisipasi Pendidikan 12 Tahun Di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur

Pada umumnya orangtua akan lebih memerhatikan perkembangan dan kebutuhan rohani anak ketika ia masih kecil saja. Pada saat ia mulai menginjak remaja, biasanya perhatian orangtua semakin memudar. Hal itu terjadi mungkin karena mereka menganggap anak sudah dapat mandiri dan sudah tidak terlalu banyak lagi membutuhkan perhatian atau bantuan orangtua. Peran orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama, para orang tua lah yang paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anak-anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai. Para orang tua adalah yang pertama kali tahu bagaimana perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anak-anaknya, hal-hal apa saja yang membuat anaknya malu dan hal-hal apa saja yang membuat anaknya takut. Para orang tua lah yang nantinya akan menjadikan anak-anak mereka seorang yang memiliki kepribadian baik ataukah buruk.

Sehingga perlu adanya sebuah komunikasi dan koordinasi yang sempurna diantara berbagai unsur atau badan yang terlibat dalam suatu program kebijakan. Yang mensinyalir bahwa dalam komunikasi ada beberapa hal yang mempengaruhi efektifitas dari komunikasi dan akan berpengaruh pula terhadap keberhasilan implementasi kebijakan antara lain adalah *transmission* (akurasi penerimaan panjang dan pendeknya rantai komunikasi) atau penyaluran komunikasi, konsistensi dan rincian tujuan komunikasi. Serta perlunya mensosialisasikan suatu kebijakan/program harus ada produk sinergi interaksional dari beragam aktor atau institusi yang terlibat.

3. Dampak Yang Dapat Ditemukan Dalam Pendidikan 12 Tahun Di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru itu dapat dilaksanakan dimana saja, baik dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu sebagai orang tua wajib memberikan pendidikan kepada anaknya. Orang tua dalam kaitannya dengan pendidikan anak adalah sebagai pendidik utama, maka dari itu tanggung jawab orang

tua terhadap pendidikan anak diantaranya memberikan dorongan atau motivasi baik itu kasih sayang, tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial, tanggung jawab atas kesejahteraan anak baik lahir maupun batin, serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penuntasan pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru tidak hanya melalui berbasis persekolahan. Pelayanan pendidikan dasar (SD dan SMP) tidak seharusnya bertumpu pada jalur persekolahan yang formal saja, tetapi juga perlu penguatan jalur-jalur pendidikan lainnya, seperti jalur pendidikan luar sekolah yang bersifat non formal dan jalur keluarga atau informal. Apalagi tidak semua wilayah bisa terjangkau layanan persekolahan. Begitu pula tidak semua populasi sasaran pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru bisa dengan nyaman mengenyam pendidikan persekolahan. Diperlukan juga perluasan akses pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi geografis, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Program pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pendidikan dasar sembilan tahun tidak semata-mata harus diatasi dengan membangun unit sekolah baru, karena hal ini bisa saja tidak efisien jika infra strukturnya minim dan tidak menunjang. Oleh karena itu diperlukan pembukaan akses pendidikan

4. Kendala - Kendala Dalam Pendidikan 12 Tahun Di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

Umumnya pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru tidak terlepas dari kendala-kendala yang cukup menghambat. Dalam posisinya sebagai sumber daya manusia yang mampu menguasai pelayanan bidang pendidikan maka masalah yang berkaitan dengan kurang pembinaan, dana pembinaan tentunya menyebabkan lemahnya infrastruktur dan aspek kelembagaan kurang berhasil didalam pelayanan kerja.

Berkaitan dengan Pendidikan 12 Tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru maka setiap Pemerintah Kabupaten / Kota selalu mengacu kepada program tingkat yang lebih tinggi yaitu program tingkat provinsi. Pada pelaksanaan merancang semua program tentu saja banyak pertimbangan yang harus dilakukan, semuanya diserahkan pada tiap Pemerintah Kabupaten / Kota masing-masing dalam mensiasati dan pengaturannya bagaimana sebuah program dapat dilakukan dengan cepat dan tepat sasaran.

Berjalannya sebuah rencana program dan tepatnya dalam pembuatan sebuah rencana tergantung dari seberapa valid data tersebut didapatkan. Salah satu teknik Pengambilan data yang dapat dipercaya , dengan melakukan pendataan melalui data lengkap setiap kepala keluarga yang sudah terisi oleh setiap kepala keluarga yang masing-masing tiap keluarahan

pasti memegang duplikasi data tersebut secara lengkap. Dari data tersebut melalui rekapitulasi dapat diidentifikasi seberapa besar data wajar usia SMU yang menjadi sasaran wajar 12 tahun.

SIMPULAN

1. Peranan pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru memperjelas bahwa kebijakan pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru adalah kebijakan politik yang sangat positif untuk membangun kemajuan pendidikan dan peningkatan kualitas manusia Indonesia, khususnya di Propinsi Kalimantan Selatan.
2. Peran orang tua terhadap pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru masih banyak menemukan kelebihan dan kekurangan. Hal itu dapat dilihat dari segi pemerataan pendidikan dan penuntasan pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru sembilan tahun.
3. Sedangkan dampak pendidikan gratis dapat diukur melalui beberapa variable diantaranya adalah penuntasan pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru sembilan tahun, pemerataan pendidikan serta peningkatan mutu sekolah dan sejauhmana peningkatan partisipasi masyarakat di kalimantan Selatan.
4. Kendala - kendala dalam pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru belum berjalan dengan baik, sehingga kebijakan ini berdampak terhadap pencapaian wajar dikdas 12 tahun, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan pemerataan pendidikan, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Wahab, Solichim 2001. *Globalisasi dan Pelayanan Publik dalam Perspektif Teori Governance*. Jurnal Administrasi Negara 2 (1) : 43 – 58
- Abdurrahman, Arifin, 2009. *Pokok-pokok Manajemen*, Jakarta: Ikhtisar Baru,
- Admosuaddirjo, Prajudi, 2007. *Dasar-dasar Administrasi dan Office Manajemen*, Agung: Gunung Agung
- Ahmadi, Abu 2006, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Muhammad. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka
- Alisuf, Sabri M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Arikunto, Suharsimi & S.A Jabar. 2009. *Evaluasi program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.\
- Assegaf, S. 2003. *Internationalisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gama Media.Children's Future).Bandung: Tangga

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djudju, S. 2006. *Evaluasi Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dunn William N, 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Terjemahan), Edisi Kedua, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- E.St Harahap, dkk. (2007). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Edward, F. B. 2004. *Arah pembangunan Desentralisasi Pengajaran Politik dan Konsensus*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Edy Suhardono, 2004. *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Enzir.2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamiddjojo, S. 2004. *Jalan Menuju Pembaharuan Pendidikan*. Jakarta: IKIP Jakarta
- Hasbullah.2007. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Edisi Revisi PT. Raja Grafindo Persada
- Henry, Nicholas, 2005. *Administrasi Negara dan Masalah-masalah Publik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Husaini, U & Purnomo, S. A. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT. Bumi Aksara.
- Jalal, F & Dedi S. 2008. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Kartono, Kartini (2007). *Perkembangan Psikologi Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Lembaga Administrasi Negara. 2003. *Kajian Manajemen Statistik*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Spimnas Bidang Kepemimpinan.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group
- Miles Metthrew B, Huberman A. Michael. 2007. *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjejep Rohidi. UI Press, Jakarta.
- Moleong, L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Raja Rosdakarya
- Muhajir, N. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Raheserasin.
- Mulyasa2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S.2006. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution, S. 2008. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peter Warsley et.al (Alih Bahasa Hartono Hadi Kusumo), 2004. *Pengantar Sosiologi Sebuah Pembandingan*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta:.
- Pirdata, M. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Asdimaha Satya.
- Poerwadarmita, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Richard, Y & Mark J.G2007. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PPM Jakarta.
- Robert, K. Y. 2002. *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 2003. *Teori-teori Psikologi Sosial*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Semedi.2008. *Manajemen Keuangan SMP Negeri 1 Kecamatan Juai*.
- Semiawan, Conny R. 2000. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Depdikbud
- Singgih D Gunarsa 2006. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta : Bina Aksara
- Sondang P. Siagian, 2000, *Filsafat Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta.
- Sri Sujati Kadarisman, 2001, *Dasar-Dasar Management*, Armico Bandun, Bandung.
- Sujana, N & Iberahim2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: sinar Baru.
- Sukarna, 2001, *Administrasi Negara dan Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

- Suwondo, D. 2005. *Kamus Lengkap, Inggris-Indonesia, Indonesia Inggris*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, 2004. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Yogyakarta: Kanisius
- Thoha, Miftah. 2004, *Demensi-demensi Prima Ilmu Administrasi Negara*, Rajawali, Jakarta.
- Usman, Husaini dan Akbar, Setiadi, Purnomo. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi aksara
- Wakyo, O. 2005. *Pendidikan 12 tahun di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru Pendidikan 9 tahun*. Jakarta: Gramedia.
- Yusak, B. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yusran, M. 2004. *Pendidikan Tentukan Kualitas bangsa*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN.
- Zaenal, A. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.